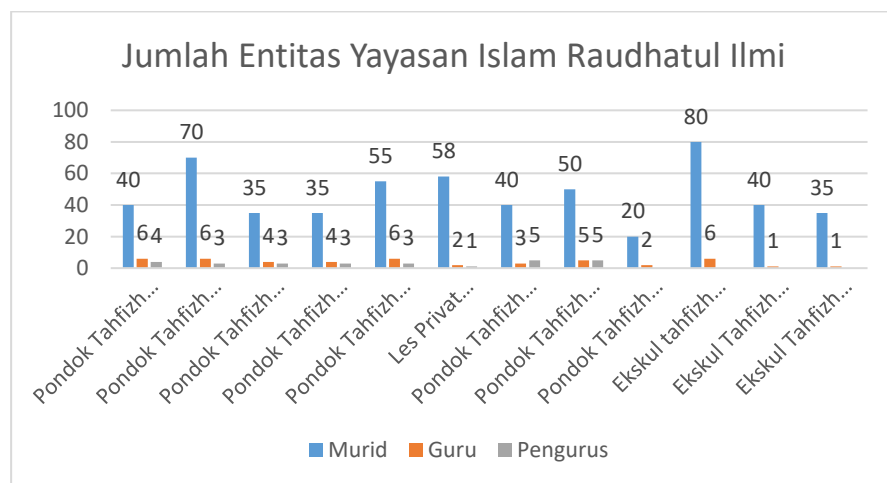


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Yayasan Islam Raudhatul Ilmi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan Al-Qur'an, terkhusus dalam menghafal Al-Qur'an dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Kehadiran lembaga ini merupakan wadah gabungan dari beberapa lembaga Tahfizh lainnya di bawah binaan Ustad Akhlaqul Imam. Hingga saat ini, Yayasan Islam Raudhatul Ilmi memiliki dua belas cabang lainnya yang tersebar di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Limapuluh Kota dan Payakumbuh Sumatera Barat pada daerah yang berbeda yaitu Pondok Tahfizh Istiqamah didirikan pada tahun 2018, Pondok Tahfizh Al Ikhlas didirikan pada tahun 2019, Pondok Tahfidz Nurul Akbar didirikan pada tahun 2020, Pondok Tahfizh Mutaqaddimin didirikan pada tahun 2021, Pondok Tahfizh Al Muttaqin didirikan pada tahun 2021, dan Les PrIVat Raudhatul Ilmi khusus untuk Santri yang ingin menghafal Al-Qur'an secara *prIVate* didirikan pada tahun 2020, selain itu terdapat beberapa cabang baru yang didirikan pada tahun 2022 yaitu Pondok Tahfizh Al-Manar, Pondok Tahfizh Al- Ikhlas Taqwa, Pondok Tahfizh Al Mahiru Bil Qur'an Ekskul tahfizh SMAN 3 Payakumbuh, Ekskul Tahfizh SMPN 5 Lareh Sago Halaban, dan Ekskul Tahfizh SDN 01 Batu Payung.



Gambar I. 1 Jumlah Entitas pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi melalui hasil wawancara

Gambar I.1 menunjukkan jumlah masing-masing entitas yang terdiri dari Guru, Pengurus, dan Santri yang didapatkan dari hasil wawancara bersama Pembina Utama. Dapat disimpulkan bahwa terdapat total keseluruhan 558 Santri, 42 Guru dan 37 Pengurus. Setiap Pondok Tahfidz memiliki dua kali pertemuan dalam seminggu. Setiap pertemuan memiliki durasi selama 1,5 jam. Yayasan Islam Raudhatul Ilmi memiliki jadwal tetap namun jadwal tersebut dapat berubah mengikuti waktu luang dari Pembina Utama.

Yayasan Islam Raudhatul Ilmi memiliki visi membentuk hafizh/hafizhah yang dapat menjaga dan berakhlak sesuai Al Quran serta dapat mendakwahkanya di tengah umat. Selain itu, misi dari Yayasan Islam Raudhatul Ilmi yaitu membentuk Santri yang dapat membaca Al Quran secara fasih sesuai kaidah tajwid yang benar, membina Santri dalam menghafal Al Quran agar menghasilkan hafalan Al Quran yang mutqin (kuat), membentuk akhlak Santri yang Qurani melalui program tadabbur isi kandungan Al Quran, melatih dan membiasakan Santri dalam mendakwahkan Al Quran dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembina Utama mengharapkan proses belajar yang terjadi dapat membentuk Santri sesuai dengan visi yang dimiliki oleh Yayasan Islam Raudhatul Ilmi, untuk melihat bahwa hal tersebut sudah terlaksana dengan baik maka dibutuhkanlah proses *monitoring* perkembangan prestasi Santri.

Monitoring merupakan langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan (Kumala, Borman, & Prasetyawan, 2018). Maka *monitoring* dilakukan agar dapat melihat sejauh mana Santri sesuai dengan visi yang dimiliki oleh Yayasan Islam Raudhatul Ilmi agar dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan jika ada sesuatu yang tidak sesuai.

Pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi, kegiatan belajar mengajar didukung dengan beberapa fasilitas seperti buku saku dan spanduk yang digunakan untuk mencatat perkembangan prestasi Santri, menggunakan kedua fasilitas tersebut Pembina Utama, Guru, dan Pengurus dapat melihat bagaimana prestasi dari masing-masing Santri.

Prestasi belajar yang dicapai Santri sangat erat kaitannya perencanaan penilaian belajar siswa meliputi penilaian kognitif, afektif, serta psikomotorik (Nuraini, Fadlurrohman, & Norfaizah, 2022). Prestasi yang dimiliki oleh Santri pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi dapat dilihat dari bagaimana Santri tersebut dapat mencapai misi dari Yayasan Islam Raudhatul Ilmi yang mempertimbangkan kategori kognitif, afektif, dan psikomotorik tersebut yaitu dapat dilihat dari kualitas bacaan, banyaknya hafalan, akhlak, dan kemauan mendakwahkan Al Quran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Pembina Utama dan Guru terkait metode *monitoring* yang ada pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi didapat bahwa pada saat ini tidak ada metode khusus yang digunakan untuk memantau perkembangan prestasi Santri selain menanyakan langsung kepada Santri terkait. Yayasan Islam Raudhatul Ilmi pernah menggunakan beberapa fasilitas seperti penggunaan buku saku untuk mencatat setoran Santri dan spanduk yang digunakan untuk mencatat evaluasi mengenai hafalan dan bacaan Santri. Namun kedua fasilitas tersebut dinilai kurang cocok diterapkan pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi, contohnya seperti buku saku seringkali tertinggal oleh beberapa Santri bahkan masih ada beberapa Santri yang tidak dapat merawat bukunya, penggunaan spanduk pun dinilai kurang cocok dikarenakan penggunaannya terbatas, tidak dapat memuat evaluasi yang panjang dan tidak dapat melakukan koreksi jika ada kesalahan penulisan. Selain itu, kedua fasilitas tersebut akan memakan biaya percetakan di setiap bulannya sehingga hal tersebut memberatkan pengeluaran Orang Tua Santri sehingga metode tersebut tidak digunakan lagi.

Guru pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi umumnya berasal dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada masjid terkait, setiap Guru memiliki kualifikasi yang berbeda pada kualitas bacaan Al- Qur'annya, hal tersebut terjadi ketika pemilihan Guru tidak ditangani oleh Pembina Utama secara langsung. Dalam mengajar, setiap Guru memiliki sistem *rolling* kelompok agar dapat memantau perkembangan prestasi Santri secara keseluruhan, sistem *rolling* tersebut menuntut Guru untuk mengajar kelompok yang berbeda di setiap pertemuannya.

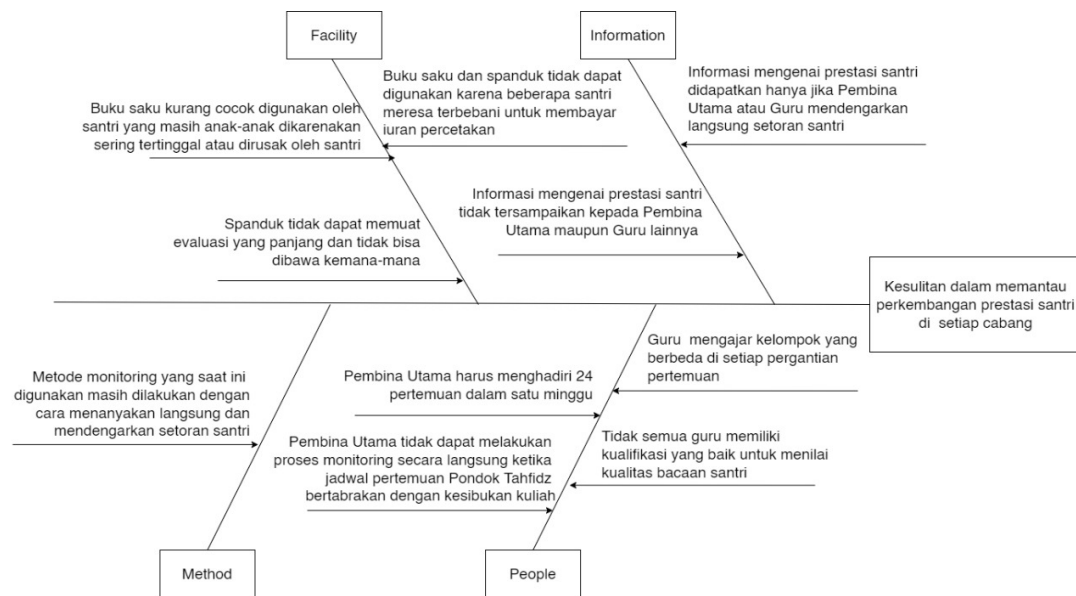
Aktivitas yang terjadi pada saat melakukan *monitoring* pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi yang dapat dilihat pada alur *monitoring* prestasi Santri dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I. 2 Alur *Monitoring* Prestasi Santri Saat Ini

Gambar I.2 menunjukkan alur dari proses *monitoring* yang saat ini dilakukan pada Yayasan Islam Raudhatul Ilmi. Pembina Utama sangat diharuskan untuk mengenali prestasi Santri untuk pembagian kelompok berdasarkan kemampuan Santri yang dilihat dari jumlah hafalan dan kualitas bacaan Al-Qur'annya.

Dalam praktiknya, Pembina Utama merasakan kesulitan dalam memantau perkembangan prestasi Santri di setiap cabangnya. Visualisasi dari akar masalah tersebut dapat dilihat pada Gambar I.3.



Gambar I. 3 *Fishbone* dari permasalahan sulitnya memantau perkembangan prestasi Santri

Salah satu faktor permasalahan yang terdapat pada Gambar I.3 yaitu *people*. *People* menunjukkan permasalahan yang terjadi pada pihak-pihak yang terlibat yaitu Pembina Utama, dan Guru. Permasalahan pertama yaitu Guru mengajar kelompok yang berbeda di setiap pergantian pertemuan, Pembina Utama harus menghadiri 24 pertemuan dalam satu minggu, tidak semua Guru memiliki kualifikasi yang baik untuk menilai bacaan Santri, dan Pembina Utama tidak dapat melakukan proses *monitoring* secara langsung ketika jadwal pertemuan Pondok Tahfidz bersamaan dengan kesibukan kuliah.

Selanjutnya, pada Gambar I.3 terdapat faktor *information* yang menunjukkan permasalahan yang terjadi dalam proses penyampaian informasi, dimana permasalahannya yaitu informasi mengenai prestasi Santri didapatkan hanya jika Pembina Utama atau Guru mendengarkan langsung setoran Santri, dan informasi mengenai prestasi Santri tidak tersampaikan kepada Pembina Utama maupun Guru lainnya jika tidak didengarkan langsung.

Selain itu pada Gambar I.3 yaitu *facility* terdapat permasalahannya pada penggunaan fasilitas yang digunakan dalam pemantauan prestasi Santri yaitu buku saku dan spanduk tidak dapat digunakan karena beberapa Santri merasa terbebani untuk membayar iuran percetakan, buku saku dinilai kurang cocok digunakan oleh Santri yang masih anak-anak dikarenakan sering tertinggal atau dirusak oleh Santri, dan spanduk tidak dapat memuat evaluasi yang panjang dan tidak dapat dibawa kemana-mana.

Faktor terakhir pada Gambar I.3 yaitu *method*, dimana permasalahannya yaitu metode *monitoring* yang saat ini digunakan masih dilakukan dengan cara menanyakan langsung dan mendengarkan setoran Santri, mengingat cara tersebut masih dilakukan dengan cara yang sangat sederhana sehingga proses *monitoring* tidak dapat terlaksana dengan baik.

I.2 Alternatif Solusi

Sulitnya melakukan pemantauan perkembangan prestasi Santri merupakan permasalahan yang kompleks. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa alternatif solusi dari permasalahan. Alternatif solusi dapat diidentifikasi dengan mengacu pada identifikasi akar masalah yang dilakukan pada sub bab Latar Belakang. Daftar alternatif solusi disajikan pada Tabel I.1.

Tabel I. 1 Daftar Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Dampak	Potensi Solusi
1	Guru mengajar kelompok yang berbeda di setiap pergantian pertemuan	<i>Monitoring</i> yang dilakukan oleh Guru menjadi tidak terfokus pada satu kelompok	Perancangan SOP tugas Guru dimana setiap Guru difokuskan untuk memantau kelompok tertentu.

Tabel I. 1 Daftar Alternatif Solusi (lanjutan)

No	Akar Masalah	Dampak	Potensi Solusi
2	Pembina Utama harus menghadiri 24 pertemuan dalam satu minggu	Terdapat 95% pertemuan yang diusahakan dapat dihadiri oleh Pembina Utama dalam sebulan	1) Perancangan SOP tugas Guru dimana setiap Guru difokuskan untuk memantau kelompok tertentu. 2) Perancangan sistem pembagian tanggung jawab dimana setiap Guru wajib untuk memberikan laporan kepada Pembina Utama. 3) Perancangan <i>training</i> kepada setiap Guru agar memahami SOP baru yang ditetapkan.

Tabel I. 1 Daftar Alternatif Solusi (lanjutan)

No	Akar Masalah	Dampak	Potensi Solusi
2	Pembina Utama harus menghadiri 24 pertemuan dalam satu minggu	Terdapat 95% pertemuan yang diusahakan dapat dihadiri oleh Pembina Utama dalam sebulan	4) Perancangan Sistem Informasi Manajemen untuk proses <i>monitoring</i> perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi.
3	Tidak semua Guru memiliki skala penilaian yang baik untuk menilai bacaan Santri	Pelaporan prestasi Santri menjadi tidak diwajibkan	Perancangan <i>training</i> mengenai bacaan Al Qur'an yang ditujukan untuk Guru
4	Pembina Utama tidak dapat melakukan proses <i>monitoring</i> secara langsung ketika jadwal pertemuan Pondok Tahfidz bersamaan dengan kesibukan kuliah	Terdapat 5% pertemuan yang tidak dapat dihadiri langsung oleh Pembina Utama	1) Perancangan SOP tugas Guru dimana setiap Guru wajib melaporkan perkembangan prestasi Santri pada masing-masing cabang

Tabel I.1 Daftar Alternatif Solusi (lanjutan)

No	Akar Masalah	Dampak	Potensi Solusi
4	Pembina Utama tidak dapat melakukan proses <i>monitoring</i> secara langsung ketika jadwal pertemuan Pondok Tahfidz bersamaan dengan kesibukan kuliah	Terdapat 5% pertemuan yang tidak dapat dihadiri langsung oleh Pembina Utama	2) Perancangan SOP tugas Guru dimana setiap Guru wajib melaporkan perkembangan prestasi Santri pada masing-masing cabang 3) Perancangan Sistem Informasi Manajemen untuk proses <i>monitoring</i> perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi
5	Informasi mengenai prestasi Santri didapatkan hanya jika Pembina Utama atau Guru mendengarkan langsung setoran Santri	Pembina Utama atau Guru hanya mengetahui informasi mengenai prestasi dari 6 hingga 15 Santri dari total 40 hingga 80 Santri yang ada pada pondok tahfizh terkait	1) Perancangan SOP tugas Guru dimana setiap Guru wajib melaporkan perkembangan prestasi Santri pada masing-masing cabang

Tabel I.1 Daftar Alternatif Solusi (lanjutan)

No	Akar Masalah	Dampak	Potensi Solusi
6	Informasi mengenai prestasi Santri tidak tersampaikan kepada Pembina Utama maupun Guru lainnya	Informasi mengenai prestasi dari 40 hingga 70 Santri tidak tersampaikan pada Pembina Utama atau Guru dari satu Pondok Tahfizh terkait	2) Perancangan Sistem Informasi Manajemen untuk proses <i>monitoring</i> perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi
7	Buku saku dan spanduk tidak dapat digunakan karena Orang Tua Santri merasa terbebani untuk membayar iuran percetakan	Banyaknya Orang Tua Santri yang mengeluh untuk menambah biaya percetakan buku saku seharga Rp. 5.000 untuk setiap bulannya dan harga percetakan spanduk seharga Rp. 30.000 untuk setiap bulannya	Perancangan proposal pengajuan dana untuk biaya percetakan
8	Buku saku kurang cocok digunakan oleh Santri yang masih anak-anak dikarenakan sering tertinggal atau dirusak oleh Santri	Menurut Pembina Utama dan beberapa Guru kejadian ini sering terjadi sehingga menghambat proses pencatatan hafalan	1) Perancangan SOP tugas Guru dimana Guru diharuskan untuk mencatat perkembangan prestasi Santri pada media yang disukai. 2) Perancangan <i>form</i> penilaian setoran Santri

Tabel I.1 Daftar Alternatif Solusi (lanjutan)

No	Akar Masalah	Dampak	Potensi Solusi
9	Spanduk tidak dapat memuat evaluasi yang panjang dan tidak dapat dibawa kemana-mana	129 dari 141 Santri yang mengisi kuesioner ingin membawa hasil evaluasi agar dapat memperbaiki bacaan dan hafalan dari rumah	1) Perancangan SOP tugas Guru dimana Guru diharuskan untuk mencatat perkembangan prestasi Santri pada media yang disukai. 2) Perancangan <i>form</i> penilaian setoran Santri
10	Metode <i>monitoring</i> yang saat ini digunakan masih dilakukan dengan cara menanyakan langsung dan mendengarkan setoran Santri	Menurut Pembina Utama, Guru, dan Santri yang diwawancara terdapat beberap Santri yang berbohong mengenai hafalan dikarenakan tidak ada proses pencatatan	Perancangan Sistem Informasi Manajemen untuk proses <i>monitoring</i> perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi

Berdasarkan penjabaran yang dilakukan pada Tabel I.1 dapat dilihat bahwa masalah yang dijadikan prioritas yaitu masalah yang memiliki dampak terbesar yaitu akar masalah nomor 5 pada Tabel I.1 yang menjelaskan informasi mengenai prestasi Santri didapatkan hanya jika Pembina Utama atau Guru mendengarkan langsung setoran hafalan Santri, hal ini menyebabkan terjadinya akar masalah nomor 6 pada Tabel I.1 yang menjelaskan informasi mengenai prestasi Santri tidak tersampaikan kepada Pembina Utama maupun Guru lainnya sedangkan akar

masalah nomor 10 pada Tabel I.1 masih berjalan yaitu metode *monitoring* yang saat ini digunakan masih dilakukan dengan cara menanyakan langsung dan mendengarkan setoran Santri, permasalahan ini membuat tidak meratanya pengetahuan Pembina Utama maupun Guru mengenai perkembangan prestasi Santri di pertemuan tersebut karena informasi mengenai prestasi dari 40 hingga 70 Santri tidak tersampaikan pada Pembina Utama atau Guru dari satu Pondok Tahfizh terkait sehingga memperbesar kemungkinan Santri berbohong mengenai hafalan dikarenakan tidak ada proses pencatatan dan adanya sistem pergantian pengawasan kelompok di setiap minggunya. Berdasarkan daftar alternatif solusi yang digambarkan pada Tabel I.1 dipilih satu alternatif solusi yang dapat menyelesaikan tiga permasalahan utama yang diangkat yaitu dengan perancangan Sistem Informasi Manajemen untuk proses *monitoring* perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi.

I.3 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari hasil alternatif solusi yang didapatkan yaitu bagaimana rancangan sistem informasi manajemen untuk proses *monitoring* perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi?

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penulisan tugas akhir ini untuk merancang sistem informasi manajemen untuk proses *monitoring* perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang didapatkan pada tugas akhir ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Yayasan Islam Raudhatul Ilmi Kabupaten Limapuluh Kota dalam pengembangan proses *monitoring* perkembangan prestasi Santri dan pada setiap cabang di Yayasan Islam Raudhatul Ilmi.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang tugas akhir, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan. Latar belakang tugas akhir ini berisi profil singkat dari Yayasan Islam Raudhatul Ilmi dan penjabaran mengenai permasalahan *monitoring* perkembangan prestasi Santri yang dijabarkan melalui *fishbone diagram*. Selanjutnya dijabarkan alternatif solusi dari setiap akar masalah hingga ditemukanlah satu solusi yang bisa menyelesaikan banyak permasalahan utama.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi teori atau konsep umum terkait dengan permasalahan dan rancangan yang menggunakan teori dari 5 mata kuliah yaitu Analisis Perancangan Sistem Informasi, Sistem Manajemen Organisasi Industri, Pemodelan Sistem, Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi, dan Pengendalian dan Penjaminan Mutu. Selain itu dilakukan pemilihan metode, terdapat 3 metode yang dibandingkan yaitu, Scrum, *Rapid Application Development*, dan *Waterfall*. Metode terpilih yaitu *Rapid Application Development*.

Bab III Metodologi Perancangan

Bab ini berisi uraian dan langkah-langkah yang tersusun lengkap pada sistematika perancangan sesuai dengan metode terpilih yaitu metode *Rapid Application Development*, mekanisme pengumpulan data, tahapan perancangan, mekanisme verifikasi hasil rancangan, dan mekanisme validasi hasil rancangan. Sedangkan identifikasi batasan dan asumsi tugas akhir menjelaskan keterbatasan terkait dengan objek tugas akhir.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisikan mengenai tahapan perancangan sistem *monitoring* yang dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah dijelaskan pada sistematika perancangan. Selain itu pada bab ini terdapat pembahasan dari deskripsi data, spesifikasi rancangan dan

standar perancangan, hasil rancangan, dan verifikasi hasil rancangan sistem *monitoring* perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi.

Bab V Validasi dan Evaluasi Hasil Rancangan

Bab ini berisi analisis terhadap validasi hasil rancangan menggunakan metode *user acceptance test*, evaluasi hasil rancangan, analisis dan rencana implementasi hasil rancangan pada sistem *monitoring* perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi yang telah dilakukan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Kesimpulannya merupakan hasil analisis dan perancangan sistem *monitoring* perkembangan prestasi Santri pada setiap cabang Yayasan Islam Raudhatul Ilmi. Serta, terdapat saran yang akan dijadikan bahan acuan untuk pembaca dan tugas akhir selanjutnya.